

ABSTRAK

Masyarakat budaya Arek yang merupakan masyarakat periferal nyatanya masih menerapkan nilai sopan santun dalam aktivitas kehidupan sosial-budaya. Penelitian dengan judul “Ekspresi Bahasa dalam Nilai Sopan Santun Cerminan Budaya Jawa Pada Budaya Arek di Surabaya: Kajian Etnolinguistik” bertujuan untuk menjelaskan masyarakat Arek masih memegang teguh budaya Jawa melalui nilai sopan santun dalam setiap interaksi aktivitas sosial-budayanya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menekankan pada wacana sopan santun dalam masyarakat Arek, dengan menggunakan tiga teknik penelitian pertama studi pustaka seperti; buku, makalah, jurnal, dan lainnya yang menunjang penelitian. Kedua, melakukan wawancara terhadap informan untuk memperoleh penjelasan mengenai penerapan nilai sopan santun pada masyarakat Arek, dan yang ketiga, teknik simak libat cakap. Selain itu, penelitian ini menggunakan Teori Dell Hyems Etnografi Komunikasi yang menjelaskan tentang penggunaan nilai sopan santun berperan dalam pemertahan budaya Jawa pada masyarakat Arek. Hasil temuan penelitian ini menjelaskan bahwasanya nilai sopan santun dalam masyarakat Arek di Surabaya dibagi menjadi dua jenis, yakni sopan santun berbentuk larangan yang digunakan oleh orang tua terhadap anak dengan cara penyampaian larangan secara langsung. Yang kedua, nilai sopan santun berbentuk anjuran yang berisi tentang nasehat dan saling menghormati dalam setiap aktivitas sosial-budaya. Sehingga, simpulan dari penelitian ini bahwasanya masyarakat Arek masih menerapkan nilai dan norma budaya Jawa dalam kehidupan bermasyarakat, seperti *andapansor*, *ungah-ungguh*, dan saling menghargai demi keharmonisan kehidupan bermasyarakat, tercermin dalam nilai sopan santun berbentuk larangan dan anjuran yang tersebar di masyarakat Arek. Oleh karena itu, budaya Arek di Surabaya masih tetap menjalankan filosofis budaya Jawa dalam aktivitasnya salah satunya adalah sopan santun.

Kata Kunci : Ekspresi Bahasa, Sikap Sopan Santun, Budaya Jawa, dan Masyarakat Arek

ABSTRACT

The Arek cultural community which is a peripheral society in fact still applies the value of manners in the activities of socio-cultural life. The research entitled "Language Expression in Courteous Values in the Reflection of Javanese Culture in the Arek Culture in Surabaya: The Ethnolinguistic Study" aims to explain that the Arek community still adheres to Javanese culture through the value of manners in every interaction of its socio-cultural activities. This research uses descriptive qualitative method which emphasizes the discourse of manners in the Arek community, by using the first three techniques of research in literature such as; books, papers, journals, and others that support research. Second, conducting interviews with informants to obtain an explanation of the application of courtesy values to the Arek community, and the third, skillful listening techniques. In addition, this study uses the Dell Hyems Ethnography Communication Theory which explains the use of the value of manners plays a role in the defense of Javanese culture in the Arek community. The findings of this study explain that the value of courtesy in the Arek community in Surabaya is divided into two types, namely laranagan-style manners used by parents to children by way of direct prohibition. The second is the value of courtesy in the form of recommendations that contain advice and mutual respect in every socio-cultural activity. Thus, conclusions from this study that the Arek community still applies Javanese cultural values and norms in social life, such as andapansor, ungah-ungah-ungah, and mutual respect for the harmony of community life, reflected in the value of courtesy in the Arek community. Therefore, the Arek culture in Surabaya still runs the philosophical Javanese culture in its activities, one of which is manners.

Keywords: Language Expression, Manners, Javanese Culture, and Arek community